

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Sebagai akhir dari rangkaian penelitian yang berjudul “Kontribusi *Reward dan Punishment* dalam Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa di SMA Negeri CMBBS Pandeglang” dengan mengacu pada pokok rumusan masalah penelitian dan hasil dari penyajian data serta analisis data yang terkumpul, maka penulis menyusun beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat kontribusi positif penerapan reward terhadap hasil belajar afektif siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam secara signifikan. Artinya pemberian reward memiliki hubungan secara parsial dan signifikan terhadap hasil belajar afektif siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Pengaruh secara parsial pemberian *reward* terhadap hasil belajar sikap siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sebesar 35,70%, sisanya 64,30 dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang harus diteliti oleh penelitian lanjutan atau

peneliti lainnya tentang factor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar sikap pada mata pelajaran pendidikan agama Islam, selain pemberian *reward*. Hasil belajar afektif pendidikan Agama Islam akan naik, setiap pemberian reward dinaikkan.

2. Terdapat pengaruh pemberian *punishment* terhadap hasil belajar afektif siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam adalah signifikan. Artinya pemberian punishment memiliki pengaruh secara parsial dan signifikan terhadap hasil belajar sikap siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Pengaruh secara parsial pemberian *punishment* terhadap hasil belajar sikap siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sebesar 52,20%, sisanya 47,80 dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang harus diteliti oleh penelitian lanjutan atau peneliti lainnya tentang faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar afektif pada mata pelajaran pendidikan agama Islam, selain penerapan punishment. Setiap pemberian punishment dinaikkan, maka hasil belajar afektif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam akan meningkat.

3. Penerapan *reward* dan penerapan *punishment* memiliki hubungan secara simultan dan signifikan terhadap hasil belajar afektif siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Pengaruh secara simultan pemberian *reward* dan *punishment* terhadap hasil belajar sikap siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sebesar 60,08%, sisanya 439,93 dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang harus diteliti oleh penelitian lanjutan atau peneliti lainnya tentang faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar sikap pada mata pelajaran pendidikan agama Islam, selain pemberian *reward* dan *punishment*. Kesimpulan penelitian mendapati model persamaan regresi linear, hasil belajar afektif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam akan naik apabila pemberian *reward* dan *punishment* dinaikkan.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini membawa implikasi bahwa untuk meningkatkan hasil belajar siswa diperlukan peningkatan intensitas penerapan *reward* dan *punishment*. Upaya-upaya peningkatan yang dapat dilakukan meliputi:

1. Peningkatan penerapan *reward* dalam rangka meningkatkan hasil belajar belajar PAI, hasil analisis dan kesimpulan menyatakan bahwa penerapan *reward* mempunyai kontribusi positif terhadap hasil belajar PAI. Penelitian ini telah membuktikan bahwa hasil belajar PAI akan mencapai posisi yang maksimal apabila konsep *reward* diterapkan pada siswa terutama ketika proses pembelajaran PAI dengan baik dan tepat sehingga akan meningkatkan hasil belajar afektif yang baik pula bagi siswa.
2. Peningkatan penerapan *reward* dalam rangka meningkatkan hasil belajar PAI, hasil analisis dan kesimpulan penelitian menyatakan bahwa penerapan *punishment* dapat memberikan kontribusi terhadap hasil belajar secara signifikan. Hal ini berarti untuk penerapan konsep *punishment* terhadap peserta didik perlu dilakukan oleh semua pihak yang terkait, sekolah/Madrasah, kepala sekolah, guru, orang tua, dan komponen sekolah/stakeholder di SMA Negeri CMBBS Pandeglang.

3. Penerapan konsep *reward* dan *punishment* di SMAN CMBBS Pandeglang dapat dilakukan dengan memiliki kesadaran yang penuh terhadap belajar dan aspek-aspeknya. Dengan demikian para peserta didik akan mendapatkan hasil belajar afektif yang baik terutama pada bidang Pendidikan Agama Islam (PAI).

Berdasarkan uraian diatas maka hasil penelitian ini telah memberikan kontribusi/sumbangan terutama bagi sekolah, bagi guru, orang tua, siswa, dan stakeholder yang ada di SMA Negeri CMBBS Pandeglang sebagai referesni dalam meningkatkan hasil belajar afektif siswa terutama pada mata pelajaran PAI.

C. Saran-Saran

Saran yang dapat peneliti berikan kepada berbagai pihak berdasarkan hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Agar hasil belajar PAI yang dicapai dapat maksimal, setiap guru perlu meningkatkan kemampuan/kompetensi dalam mengajarnya, khususnya bagi guru yang mengajarkan materi pelajaran Pendidikan Agama Islam harus lebih berdisiplin

sehingga siswa bisa mengikuti kedisiplinan yang dicontohkan oleh guru.

2. Siswa hendaknya meningkatkan kualitas belajarnya dengan cara mengikuti semua taat tertib pembelajaran yang telah disepakati dan diterapkan baik oleh sekolah ataupun oleh guru dikelas, sehingga mendapatkan hasil yang baik.
3. Dalam belajar hendaknya orang tua membimbing dan mengarahkan anak-anaknya untuk membiasakan perilaku disiplin belajar dirumah maupun disekolah, serta mengarahkan mereka untuk kebiasaan belajar mandiri. Dengan disiplin belajar yang dimilikinya akan terciptanya proses belajar yang kondusif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Hal ini sebagai langkah awal bagi siswa untuk menyukai dan merasa senang yang akan menjadikan dirinya melakukan kegiatan belajar dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya. Peneliti lain, melakukan penelitian lanjutan dengan variabel yang sama pada waktu atau tempat, dan sampel yang berbeda, atau

merubah atau manambahkan satu atau beberapa variabel penelitian yang dapat berkontribusi terhadap hasil belajar afektif siswa pada mata pelajaran PAI.